

ABSTRAK

Penggunaan *Cardiac Telerehabilitation* (CTR) untuk Menurunkan Tingkat Kekambuhan Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK)

Evi Nur Janah¹, Saryono², Yunita Sari³

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3} Departemen Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Email: evinurjanah6633@gmail.com

Latar Belakang: Penyakit Jantung Koroner (PJK) atau merupakan keadaan terjadinya akumulasi plak pada dinding arteri koroner sehingga mempersempit arteri dan mengurangi darah mengalir ke dan dari jantung. PJK ditandai dengan adanya sesak, mudah lelah, mengalami gangguan seksual, serta nyeri dada. Dengan tanda dan gejala tersebut, PJK membutuhkan regimen pengobatan yang lama dan kompleks selama periode hidup. Hal ini menyebabkan kemungkinan lama rawat atau tingginya kekambuhan untuk dirawat kembali di rumah sakit. Program rehabilitasi jantung (CR) memiliki level rekomendasi tinggi untuk pasien PJK. CR dapat dilakukan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi melalui Telerehabilitation (TR), sehingga untuk pasien PJK dapat menggunakan Cardiac Telerehabilitation (CTR). CTR tampaknya menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kehadiran pasien dalam CR dan kepatuhan jangka panjang serta meminimalkan tingkat kekambuhan.

Tujuan: Systematic review ini dilakukan untuk menganalisis dan menilai kualitas artikel tentang penggunaan Cardiac Telerehabilitation (CTR) untuk Menurunkan Tingkat Kekambuhan Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK).

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic review dengan seleksi artikel mengacu pada Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Systematic review ini menggunakan artikel penelitian yang dipublikasi dalam kurun waktu 2018-2023 dan pencarian artikel menggunakan database Pubmed, Google Scholar, ScienceDirect dan Cochrane Library. Kata kunci yang digunakan yaitu "Cardiac Telerehabilitation" AND "Coronary Heart Disease" AND "recurrence rate" OR "relapse". Artikel yang ditemukan sesuai kata kunci sebanyak 4.528 artikel, setelah itu dilakukan screening artikel menggunakan metode "PRISMA" dan didapatkan 5 artikel dengan desain penelitian Randomize Controlled Trial dan 2 artikel dengan desain Quasi Ekspreiment untuk direview. Penilaian kualitas artikel dilakukan dengan menggunakan instrumen dari Joanna Briggs Institute.

Hasil: Berdasarkan 7 artikel yang telah direview terkait penggunaan Cardiac Telerehabilitation (CTR) untuk Menurunkan Angka Kekambuhan Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK), beberapa artikel menjelaskan tentang prosedur intervensi yang efektif untuk menurunkan angka kekambuhan pasein Penyakit Jantung Koroner (PJK).).

Kesimpulan: Cardiac Telerehabilitation (CTR) dapat meminimalkan jumlah sesi rehabilitasi rumah sakit dan mampu menurunkan tingkat kekambuhan pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK).

Kata Kunci: *Cardiac Telerehabilitation, Recurrence Rate, Relapse Coronary Heart Diseas*

ABSTRACT

Use of Cardiac Telerehabilitation (CTR) to Lose Recurrence Rate of Coronary Heart Disease (CHD) Patients

Evi Nur Janah¹, Saryono², Yunita Sari³

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3} Departemen Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman,
Indonesia

Email: evinurjanah6633@gmail.com

Background: Coronary Heart Disease (CHD) or is a condition in which plaque accumulates on the walls of the coronary arteries, narrowing the arteries and reducing blood flow to and from the heart. CHD is characterized by shortness of breath, fatigue, sexual disturbances, and chest pain. With these signs and symptoms, CHD requires a long and complex treatment regimen throughout the life period. This causes the possibility of a long stay or high recurrence to be hospitalized again. Cardiac rehabilitation (CR) programs have a high level of recommendation for CHD patients. CR can be carried out using information and communication technology through Telerehabilitation (TR), so that CHD patients can use Cardiac Telerehabilitation (CTR). CTR appears to be an effective strategy for increasing patient attendance in CR and long-term adherence while minimizing relapse rates.

Purpose: This systematic review was conducted to analyze and assess the quality of articles on the use of Cardiac Telerehabilitation (CTR) to Reduce Recurrence Rates in Coronary Heart Disease (CHD) Patients.

Method: This study used a systematic review approach with article selection referring to Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). This systematic review uses research articles published in the period 2018-2023 and an article search uses the Pubmed, Google Scholar, ScienceDirect and Cochrane Library databases. The keywords used were "Cardiac Telerehabilitation" AND "Coronary Heart Disease" AND "recurrence rate" OR "relapse". There were 4,528 articles found according to keywords, after which articles were screened using the "PRISMA" method and 5 articles were obtained with the Randomized Controlled Trial research design and 2 articles with Quasi Experiment designs for review. Article quality assessment was carried out using instruments from the Joanna Briggs Institute.

Result: Based on the 7 articles that have been reviewed related to the use of Cardiac Telerehabilitation (CTR) to Reduce the Recurrence Rate of Coronary Heart Disease (CHD) Patients, several articles describe effective intervention procedures to reduce the recurrence rate of Coronary Heart Disease (CHD) patients.

Conclusion: Cardiac Telerehabilitation (CTR) can minimize the number of hospital rehabilitation sessions and can reduce the recurrence rate of Coronary Heart Disease (CHD) patients.

Keywords: Cardiac Telerehabilitation, Recurrence Rate, Relapse Coronary Heart Disease